

**Pengaruh Opini *Going Concern*, *Management Change*, dan *Audit***

***Tenure* terhadap Pergantian Auditor secara *Voluntary***



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Anom Prakoso Bayu Aji

No. Mahasiswa: 12312363

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

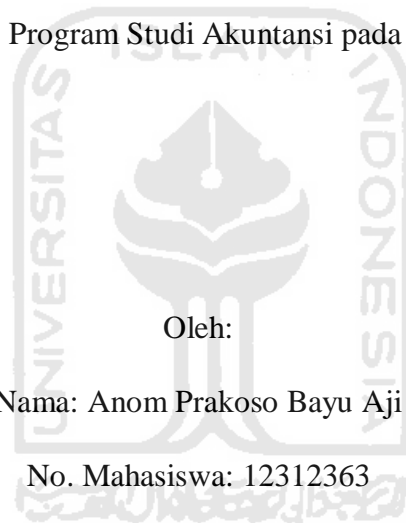
YOGYAKARTA

2016

**Pengaruh Opini *Going Concern*, *Management Change* dan *Audit  
Tenure* terhadap Pergantian Auditor secara *Voluntary***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Anom Prakoso Bayu Aji

No. Mahasiswa: 12312363

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 23 Januari 2017

Penulis,



(Anom Prakoso Bayu Aji)

**Pengaruh Opini Going Concern, Management Change dan Audit  
Tenure terhadap Pergantian Auditor secara Voluntary**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal...02 Desember 2016

Dosen Pembimbing

*Salahudin Riyika*

*[Signature]*  
Hadri Kusuma Prof. Dr., MBA.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH OPINI GOING CONCERN, MANAGEMENT CHANGE DAN AUDIT  
TENURE TERHADAP PENGGANTIAN AUDITOR SECARA VOLUNTARY**

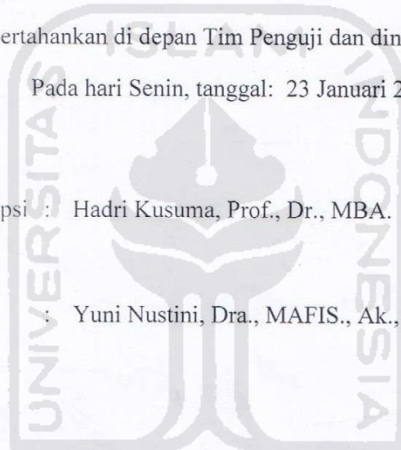
Disusun Oleh : **ANOM PRAKOSO BAYU AJI**  
Nomor Mahasiswa : **12312363**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 23 Januari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi: Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

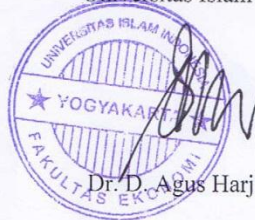
Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaat terus menerus kepada semua umat Islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Opini Going Concern, Management Change dan Audit Tenure terhadap Pergantian Auditor secara Voluntary”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu melancarkan segala urusan penulis selama mengerjakan skripsi ini. Tiada Tuhan selain Allah SWT, terima kasih atas berkah dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada penulis. Peneliti merasa beruntung dan bangga menjadi umat Nabi Muhammad SAW.
3. Bapak Suparjo, Ibu Sumiyati sebagai orang tua penulis serta Alvi Dwi Hapsari sebagai adek kandung penulis. Terima kasih banyak telah menjadi orang tua penulis dan adik penulis, terima kasih atas semua dukungan dan

nasihat yang selalu kalian sampaikan kepada penulis selama ini. Banyak sekali motivasi, nasihat, semangat dan dorongan yang sudah kalian berikan kepada penulis, menjadikan penulis menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga penulis selalu bisa menjadi anak dan kakak yang kalian banggakan.

4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak Prof atas semua bimbingan dan nasihatnya selama ini. Banyak nilai-nilai kehidupan dan petuah bijak dari Prof yang melekat di hati penulis. Dari awal di kelas metodologi penelitian akuntansi sampai skripsi, selalu tegas dan disiplin dalam mendidik penulis. Terima kasih telah menunjukkan apa arti penting disiplin yang sebenarnya. Bangga bisa menjadi mahasiswa Prof. Hadri!.
5. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas.
6. Bapak Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com.(SI), Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
8. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M.Si, Ibu Fitriati Akmila, SE, M.Com, dan Ibu Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si. Terima kasih atas semua bimbinganya

serta nasihatnya selama ini, penulis bangga dan sangat beruntung menjadi mahasiswa kalian.

9. Sahabat perjalanan hidup (Yufi Mahendra Wardana, Muhammad Abel Arkhan, Bayu Kreshna, Aucky Nararya dan Gamawan Indira) terima kasih sudah senantiasa menemani di saat jenuh dan selalu mendukung penuh disaat penulis kesusahan.
10. Tisa Rachma, Almas Roy dan teman-teman lainya yang satu bimbingan skripsi. Terima kasih sudah mendukung penulis untuk terus maju mengerjakan skripsi.
11. Faradilla Yoshi yang sudah memberikan motivasi kepada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi.
12. Nanda Siska, Raisa Maulida, Novia Andriya, Ilma Abkharina, Aisyiyah Hemas, Elza Zulfanissa dan yang lainnya. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kos Hybrida (Dinu, Adib, Gilang, Gama, Riza, Dayyu, Lutfan, dan yang lainnya) atas dukungan penuh dan hiburan dikala mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman KKN unit 05 Harry Yon, Fitra, Chandra, Chalsi, Dinar, Emily, Uti dan keluarga bapak Nimun selaku tuan rumah. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang berharga.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.



Semoga Allah selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu peneliti dalam segala hal. Dalam hal ini, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

*Wassalamualaikum wr.wb*



Penulis,

(Anom Prakoso Bayu Aji)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiii
Abstrak .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Teori Agency.....	10
2.3 Pergantian Auditor.....	11

2.4 Opini <i>Going Concern</i> .....	12
2.5 <i>Management Change</i> .....	12
2.6 <i>Audit Tenure</i> .....	13
2.7 Kerangka Pemikiran .....	13
2.8 Pengembangan Hipotesa .....	14
2.8.1 Pengaruh Opini <i>Going Concern</i> terhadap Pergantian Auditor .....	14
2.8.2 Pengaruh <i>Management Change</i> terhadap Pergantian Auditor .....	15
2.8.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pergantian Auditor .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sample .....	19
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.3.1 Variabel Independen .....	20
3.3.1.1 Opini <i>Going Concern</i> .....	20
3.3.1.2 <i>Management Change</i> .....	20
3.3.1.3 <i>Audit Tenure</i> .....	21
3.3.2 Variabel Control .....	21
3.3.2.1 <i>Accounting Firm Size</i> .....	21
3.3.3 Variabel Dependen.....	22
3.3.3.1 Pergantian Auditor .....	22
3.4 Alat Statistik .....	22
3.4.1 Metode Analisis Data .....	22

3.4.2 Uji Statistik Hipotesa .....	23
3.4.3 Hipotesa Operasional .....	24
3.4.3.1 Opini <i>Going Concern</i> .....	24
3.4.3.2 <i>Management Change</i> .....	24
3.4.3.3 <i>Audit Tenure</i> .....	24

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	25
4.2 Deskriptif Statistik.....	26
4.3 Analisis Korelasi .....	29
4.4 Analisis Model Regresi.....	30
4.5 Pengujian Hipotesa .....	32
4.5.1 Opini <i>Going Concern</i> Berpengaruh Positif Terhadap Pergantian Auditor .....	32
4.5.2 <i>Management Change</i> Berpengaruh Positif Terhadap Pergantian Auditor .....	33
4.5.3 <i>Audit Tenure</i> Berpengaruh Positif Terhadap Pergantian Auditor .....	35

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	38
5.2 Implikasi Penelitian .....	38
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	42

LAMPIRAN .....	44
----------------	----

## DAFTAR TABEL

4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Metode Purposive Sampling .....	26
4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	27
4.3 Korelasi Pearson .....	30
4.4 Hasil Analisis Regresi Probit.....	31

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Penelitian .....	13
-------------------------------	----



## **ABSTRACT**

*The purposes of this research are to analyze the influence of going concern opinion, management change and audit tenure toward voluntary auditor switching. The population in this research are the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for year of 2009-2015. The sampling technique is a purposive sampling method which results for 33 samples. Data are collected using secondary data from manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The data analysis method uses descriptive statistic analysis and probit regression analysis. The result of this study shows that the following variables going concern opinion, management change and audit tenure does not significantly affect toward voluntary auditor switching.*

*Keyword: going concern opinion, management change, audit tenure, voluntary auditor switching.*



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *opini going concern*, *management change* dan *audit tenure* terhadap pergantian auditor secara voluntary. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2015. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 33 perusahaan. Data dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi probit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *opini going concern*, *management change* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor secara voluntary.

Kata kunci: *opini going concern*, *management change*, *audit tenure*, pergantian auditor secara voluntary.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang.**

Pergantian Auditor adalah kegiatan pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh Perusahaan yang diaudit (Khasanah & Nahumury, 2013). Pergantian auditor juga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, dimana dalam peraturan tersebut disebutkan batasan audit yang dilakukan oleh KAP yaitu selama 6 tahun laporan keuangan. Pergantian auditor dapat menimbulkan banyak hal positif antara lain yaitu berdampak pada peningkatan kualitas audit. Meningkatnya kualitas audit ini akan menyebabkan tingkat kepercayaan pihak terkait terhadap perusahaan. Ramantha & Paramuta (2014) menjelaskan bahwa pergantian auditor harus dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan terkait.

Tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi adanya pergantian auditor. Auditor dan kantor akuntan publik harus memberikan hasil auditor yang independen dan tidak ada pengaruh dari berbagai pihak supaya dapat dipercaya kebenaran dari laporan keuangan yang sudah diaudit. Menurut Ramantha & Paramuta (2014), untuk dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, auditor independen mampu menjamin bahwa laporan keuangan relevan dan reliabel.

Terdapat beberapa kasus dimana kantor akuntan publik melanggar tugasnya sebagaimana mestinya yang mengakibatkan perusahaan melakukan pergantian auditor. Beberapa kasus tersebut antara lain yaitu kasus yang terjadi pada KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan di PT Inovisi Infracom Tbk tahun 2015. Pada kasus ini, perusahaan Inovisi mendapat sanksi penghentian sementara (suspension) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014 yang diaudit oleh KAP Jamaludin dan rekan. Akibat adanya temuan tersebut, PT Inovisi Infracom menunjuk KAP Kreston International sebagai pengganti KAP sebelumnya (Detik & Angga, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pergantian auditor. Hal ini dapat dilihat juga pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan faktor-faktor tersebut. Di Indonesia beberapa penelitian yang telah membahas tentang pergantian auditor antara lain penelitian (Astrini & Muid, 2013); (Deva & Putra, 2014); (Khasanah & Nahumury, 2013); (Murtini, 2013); dan (Ramantha & Paramuta, 2014). Sedangkan dari luar negeri, beberapa penelitian serupa yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor dilakukan oleh peneliti (Ali, 2013); dan (Won, Wai, Shi, Wei, & Pei, 2014).

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pergantian auditor dipengaruhi secara signifikan oleh *accounting firm size* (Ali, 2013; Khasanah & Nahumury, 2013; Kistini & Nahumury, 2014; Murtini, 2013; dan Ramantha & Paramuta, 2014) dan faktor Audit Fee (Ali, 2013; dan Ramantha & Paramuta, 2014). Akan



tetapi, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang tidak konsisten. Ramantha & Paramuta (2014) menunjukkan bahwa faktor *opini going concern* secara signifikan berpengaruh terhadap pergantian auditor, akan tetapi tidak signifikan menurut Ayu, Sukrapratiwi, & Latrini (2015). Ali (2013) menunjukkan bahwa faktor *management change* secara signifikan mempengaruhi pergantian auditor, akan tetapi tidak signifikan menurut (Astrini & Muid, 2013; Khasanah & Nahumury, 2013; Kistini & Nahumury, 2014; dan Murtini, 2014).

Faktor lainnya yang tidak konsisten yaitu opini auditor. Deva & Putra (2014) menunjukkan jika faktor opini auditor signifikan mempengaruhi pergantian auditor, tetapi tidak signifikan berpengaruh terhadap pergantian auditor menurut penelitian Astrini & Muid (2013); dan Khasanah & Nahumury (2013). Faktor lain yang tidak konsisten yaitu *qualified audit opinion*. Penelitian yang dilakukan oleh Ali (2013) menunjukkan jika *qualified audit opinion* signifikan berpengaruh terhadap pergantian auditor, akan tetapi tidak signifikan menurut penelitian Stanišić, Petrović, Vićentijević, & Mizdraković (2014). Faktor lainnya yang masih tidak konsisten antara lain faktor *level of risk* (Won et al., 2014), faktor *ownership concentration* (Won et al., 2014), faktor *change in audit fee* (Won et al., 2014), faktor *going concern* (Won et al., 2014), faktor *financial condition* (Ali, 2013), faktor *level of competition* (Ali, 2013), dan faktor *audit tenure* (Astrini & Muid, 2013).

Sementara itu penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang tidak signifikan berpengaruh terhadap pergantian auditor, antara lain faktor *opini shopping* (Ahmad & Fitriany, 2014), faktor tingkat ketergantungan auditor pada klien (Ahmad & Fitriany, 2014), faktor *financial distress* (Astrini & Muid, 2013; Deva & Putra, 2014; Khasanah & Nahumury, 2013; Kistini & Nahumury, 2014; Murtini, 2014; dan Ramantha & Paramuta, 2014), faktor perubahan rentabilitas (Deva & Putra, 2014), faktor pertumbuhan klien (Deva & Putra, 2014; dan Khasanah & Nahumury, 2013), *level of complexity* (Won et al., 2014), faktor *institutional ownership* (Kistini & Nahumury, 2014; dan Murtini, 2014), faktor *type of audit opinion* (Abdoli, Mahmoudzadeh, Darvishan, & Branch, 2014), faktor presentase perubahan ROA (Khasanah & Nahumury, 2013), dan faktor reputasi auditor (Astrini & Muid, 2013).

Pada penelitian sebelumnya diketahui juga bahwa variabel yang di uji terlalu sedikit. Dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ramantha & Paramuta (2014). Penelitian tersebut menyarankan untuk menambah variabel yang secara teoritis diduga mempengaruhi pergantian auditor, seperti penambahan variabel reputasi audit, *audit tenure* dan pergantian manajemen.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada fokus variabel yang digunakan. Variabel yang dipilih penulis dalam penelitian ini merupakan variabel yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya yaitu *opini going concern* yang dilakukan oleh Ramantha & Paramuta (2014) (signifikan) dan penelitian dengan hasil tidak

signifikan oleh Ayu et al. (2015), serta variabel yang masih tidak konsisten karena masih satu peneliti yang meneliti yaitu variabel *audit tenure* (Astrini & Muid, 2013). Peneliti sebelumnya menyarankan beberapa variabel salah satunya yaitu variabel *management change* (Ramantha & Paramuta, 2014). Variabel independen yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kombinasi dari variabel-variabel yang sudah diteliti oleh Ramantha & Paramuta (2014); Ayu et al. (2015); Ali (2013); Astrini & Muid (2013); Khasanah & Nahumury (2013); Kistini & Nahumury (2014); dan Murtini (2014).

## **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *opini going concern* berpengaruh terhadap pergantian auditor ?
2. Apakah variabel *management change* berpengaruh terhadap pergantian auditor ?
3. Apakah variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap pergantian auditor ?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh *opini going concern* terhadap pergantian auditor.
2. Untuk menganalisa pengaruh *management change* terhadap pergantian auditor.
3. Untuk menganalisa pengaruh *audit tenure* terhadap pergantian auditor.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini digunakan untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya pergantian auditor dalam suatu perusahaan. Melalui penelitian ini, pihak KAP dapat melihat hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi adanya pergantian auditor oleh perusahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh pihak KAP dan tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak KAP ketika akan menjalankan tugasnya untuk melakukan pengauditan yang akan berdampak pada kualitas jasa yang diberikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat variabel-variabel yang tidak konsisten. Variabel yang tidak konsisten salah satunya *opini going concern*. *Opini going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor di mana seorang auditor ingin memastikan perusahaan yang diaudit dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ramantha & Paramuta, 2014). Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Ramantha & Paramuta (2014) membuktikan bahwa variabel *opini going concern* berpengaruh terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil penelitian Ayu, Sukrapratiwi, & Latrini (2015) menyatakan *opini going concern* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Selain faktor *opini going concern*, hasil tidak konsisten juga ditunjukkan oleh variabel *management change*. *Management change* yaitu perubahan manajemen dalam sebuah perusahaan. Manajemen lebih sering mengganti auditornya karena faktor kepercayaan. Manajemen akan memberhentikan auditornya secara *voluntary* apabila auditor tersebut tidak dapat memberikan opini yang diharapkan perusahaan dan akan mencari KAP yang selaras dengan kebutuhan perusahaannya (Astrini & Muid, 2013). Menurut penelitian Ali (2013) menyebutkan jika *variable management change* mempengaruhi pergantian auditor, akan tetapi menurut hasil penelitian Astrini & Muid (2013), Khasanah & Nahumury (2013), Kistini & Nahumury (2014)

dan Murtini (2014) menyebutkan variable *management change* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Variable lain yang tidak konsisten yaitu opini auditor juga termasuk dalam hasil yang tidak konsisten. Opini auditor adalah pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya (Deva & Putra, 2014). Menurut penelitian Deva & Putra (2014), opini auditor mempengaruhi adanya pergantian auditor, sedangkan hasil penelitian dari Khasanah & Nahumury (2013) dan Astrini & Muid, (2013) menyebutkan jika variable opini auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Kaitannya dengan Pergantian Auditor, terdapat pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan pergantian auditor. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pergantian auditor, antara lain penelitian dari Ali (2013), Astrini & Muid (2013), Deva & Putra (2014), Khasanah & Nahumury (2013), Kistini & Nahumury (2014), Murtini (2014) dan Won, Wai, Shi, Wei, & Pei (2014). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh signifikan terhadap terjadinya Pergantian Auditor antara lain opini *going concern*, *level of risk*, *ownership concentration*, *change in audit fee*, *going concern*, *accounting firm size*, *management change*, *financial condition*, *level of competition*, ukuran KAP, *audit tenure*, opini auditor, *audit fee* dan *qualified audit opinion*.

Pada penelitian sebelumnya, terdapat saran-saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain untuk menggunakan perusahaan sektor lain yang berbeda di BEI (Ayu et al., 2015). Deva & Putra (2014) menyarankan untuk menambah variable independen seperti fee audit. Saran lain juga dikemukakan oleh Ramantha & Paramuta (2014), untuk meneliti variable *financial distress* yang mungkin mempengaruhi pergantian auditor serta menambahkan variable seperti reputasi auditor, *audit tenure* dan pergantian manajemen. Reputasi auditor yaitu dimana seorang auditor yang memiliki sumber daya yang lebih besar dalam hal mengaudit dengan mempunyai kualitas audit yang baik dari dulu hingga sekarang. Reputasi auditor sangat mempengaruhi kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) laporan keuangan perusahaan, karena pemakai jasa keuangan yakin bahwa auditor mempunyai kekuatan monitoring (pemantauan) yang tidak dapat diamati (Astrini & Muid, 2013).

Saran lainnya yaitu *audit tenure* (Ramantha & Paramuta, 2014). *Audit tenure* diartikan sebagai periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien, maka Auditor yang mengaudit perusahaan yang sama dari tahun ke tahun akan kurang kreatif merancang prosedur audit. Lamanya *audit tenure* dengan klien mempengaruhi independensi seorang auditor (Astrini & Muid, 2013). Astrini & Muid (2013) menyarankan untuk menambah sample perusahaan dari semua jenis kategori industry yang ada di BEI sehingga dapat dilihat generalisasi teori yang tepat. Serta menambah variable baru sebagai variable independen dan dependen

Pada penelitian-penelitian sebelumnya diatas, diketahui bahwa terdapat permasalahan yaitu variabel independen yang diuji terlalu sedikit, yang membuat setiap peneliti dari penelitian terdahulu tersebut menyarankan untuk penambahan variabel yaitu *audit tenure*.

## **2.2 Teori Agency**

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih yang bertindak sebagai prinsipal (yaitu pemegang saham) yang menunjuk orang lain sebagai agen (yaitu manajer) untuk melakukan jasa kepentingan principal termasuk mendelegasikan kekuasaan dalam pembuatan keputusan. Konflik di dalam diri manajer adalah membawa kepentingan atau tujuan individu di dalam pekerjaan dengan mengesampingkan kepentingan perusahaan sendiri. Dan dengan demikian konflik menjadi pemicu rotasi manajemen (Abni, 2015).

Masalah yang kemudian muncul dalam hubungan keagenan adalah adanya asimetri informasi, dimana agen memiliki informasi lebih dari principal (pemegang saham). Ada dua jenis asimetri informasi yaitu adverse selection dan moral hazard. Sulit untuk prinsipal menentukan apakah sebenarnya agen telah bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal, untuk memastikan bahwa prinsipal menggunakan auditor. Tugas auditor adalah memberikan pendapat wajar berdasarkan kondisi perusahaan nyata (Yoni, 2013).



### **2.3 Pergantian Auditor**

Pergantian auditor adalah kegiatan pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh Perusahaan yang diaudit (Khasanah & Nahumury, 2013). Pergantian auditor ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas audit, dan untuk mendapatkan laporan hasil audit yang baik. Dengan meningkatnya kualitas audit ini menyebabkan tingkat kepercayaan pihak investor dan kreditur terhadap perusahaan. Pergantian auditor ini juga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, dimana dalam peraturan tersebut disebutkan di mana batasan audit yang dilakukan oleh KAP yaitu selama 6 tahun laporan keuangan.

Kantor akuntan publik atau KAP bertugas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga bisa dipakai oleh pihak investor dan kreditur. Menurut Ramantha & Paramuta (2014) untuk dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, auditor independen mampu menjamin bahwa laporan keuangan relevan dan reliabel. Independensi auditor merupakan kunci utama dari profesi audit. Independensi akan hilang jika auditor dan klien mempunyai hubungan pribadi, sehingga akan mempengaruhi opini dan sikap mental mereka (Deva & Putra, 2014).

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor adalah hasil audit yang dikeluarkan oleh kantor akuntan public tidak sesuai dengan keinginan perusahaan. Deva & Putra (2014) menyatakan perusahaan akan mengganti auditornya ketika auditor tidak mampu menunjukkan kualitasnya dalam mengikuti tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat.

## **2.4 *Opini Going Concern***

*Opini going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang sudah diaudit. Menurut Ramantha & Paramuta (2014) opini going concern merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor di mana seorang auditor ingin memastikan perusahaan yang diaudit dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Menurut SA seksi 341, PSA No. 30 dalam Ayu, Sukrapatiwi, & Latrini (2015) menyebutkan jika dalam menerbitkan opini mengenai kelangsungan usaha perusahaan memuat point-point pertimbangan, antarlain *unqualified opinion with explanatory language, qualified opinion, adverse opinion, dan disclaimer opinion*. Menurut Ayu et al. (2015) Opini going concern menunjukkan terdapat suatu risiko perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam bisnis atau tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Dengan adanya opini going concern dari auditor menyebabkan dampak negatif pada harga saham perusahaan.

## **2.5 *Management Change***

*Management change* atau disebut juga perubahan manajemen adalah perubahan manajemen dalam sebuah perusahaan. Menurut Kistini & Nahumury (2014) pergantian manajemen perusahaan yaitu pergantian sebagai akibat dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau manajemen berhenti karena kemauan sendiri. Perubahan manajemen akan menyebabkan perubahan kebijakan perusahaan.

Menurut Khasanah & Nahumury (2013) jika ada perubahan manajemen langsung atau tidak langsung akan mendorong Pergantian Kantor Akuntan Publik

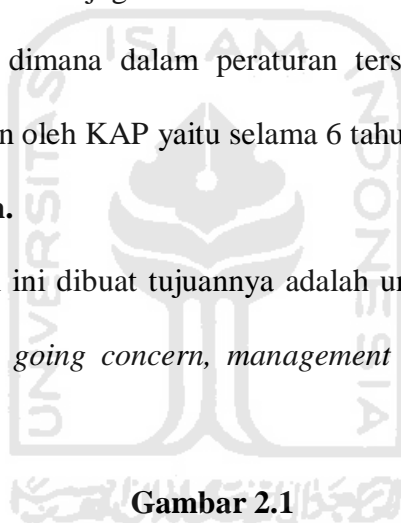
untuk manajemen baru perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mencari KAP yang selaras dalam kebijakan pelaporan dan akuntansi.

## 2.6 *Audit Tenure*

Audit tenure yaitu waktu atau lama masa auditor mengaudit pada perusahaan klien. Menurut Astrini & Muid (2013) audit tenure diartikan sebagai periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien. Audit tenure juga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, dimana dalam peraturan tersebut disebutkan di mana batasan audit yang dilakukan oleh KAP yaitu selama 6 tahun laporan keuangan.

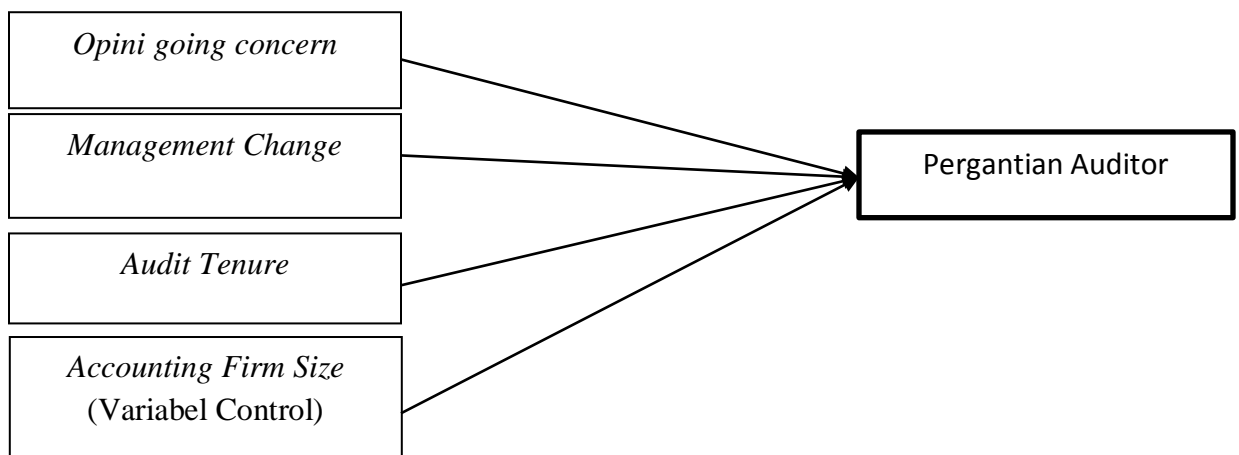
## 2.7 **Kerangka Pemikiran.**

Kerangka pemikiran ini dibuat tujuannya adalah untuk mempermudah dalam memahami pengaruh *opini going concern*, *management change*, dan *audit tenure* terhadap pergantian auditor.



Gambar 2.1

### **Kerangka Penelitian**



## **2.8 Pengembangan Hipotesa**

### **2.8.1 Pengaruh Opini Going Concern terhadap Pergantian Auditor.**

*Opini going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor di mana seorang auditor ingin memastikan perusahaan yang diaudit dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ramantha & Paramuta, 2014). Opini going concern menjadikan pertimbangan investor untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut. Opini *going concern* menunjukkan terdapat suatu risiko perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam bisnis atau tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang (Ayu et al., 2015).

Menurut teori agensi, sudah dijelaskan jika agen (manajer) harus melakukan jasa kepentingan principal (investor). Dengan kata lain principal menginginkan suatu hal yang baik dan transparansi informasi dari agen untuk kemajuan perusahaan yang menjadi tempat investasi. Setiap tahun principal akan menerima laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit. Laporan ini akan menjadi informasi bagi principal atau investor. Informasi mengenai laporan keuangan yang sudah diaudit tentunya sudah diketahui oleh manajer atau agen. Agen ini akan melihat apakah laporan keuangan yang sudah diaudit sesuai dengan keinginan principal. Jika laporan keuangan yang diaudit terdapat opini going concern, maka agen sebagai pemilik informasi yang lebih banyak daripada prinsipal dapat melakukan tindakan seperti melakukan pergantian auditor yang memberikan opini going concern pada laporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Ramantha & Paramuta (2014) menyatakan bahwa *Opini going concern* dapat mempengaruhi pergantian auditor. Akan tetapi penelitian menurut Ayu et al. (2015) opini going concern tidak mempengaruhi adanya pergantian auditor karena Hal ini disebabkan karena manajemen beranggapan bahwa meskipun perusahaan mengganti auditornya, jika kondisi perusahaan memang sedang tidak baik, maka opini yang sama juga akan didapat perusahaan dari auditor yang lain. Ramantha & Paramuta (2014) juga menambahkan jika opini going concern ini dapat memberi efek negatif pada harga saham perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H<sub>1</sub>: Opini *going concern* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

### **2.8.2 Pengaruh *Management Change* terhadap Pergantian Auditor.**

*Management change* yaitu pergantian sebagai akibat dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau manajemen berhenti karena kemauan sendiri (Kistini & Nahumury, 2014). Dengan adanya perubahan manajemen, maka akan berdampak pada sistem pelaporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pemilihan kantor akuntan public.

Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) menyebutkan bahwa terdapat masalah antara principal dengan agen yaitu Principal-Agency Problem. Principal-agency problem yaitu masalah yang terjadi antara principal (investor) dan agen (manajer) dikarenakan adanya perbedaan kepentingan akibat dari asimetri informasi. Oleh karena itu agen sebagai pemilik informasi yang

lebih banyak daripada prinsipal dapat melakukan banyak hal tanpa sepengetahuan principal.

Kaitanya dengan Principal-Agency Problem, dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) juga disebutkan terdapat Moral Hazard pada permasalahan keagenan. Moral hazard atau bencana moral terjadi manakala kontrak sudah disetujui oleh principal namun pihak agen yang sadar memiliki keunggulan informasi tidak memenuhi persyaratan kontrak tersebut (Gudono, 2009). Jika principal mengetahui agen bertindak untuk kepentingan pribadi dengan memanipulasi laporan keuangan dan bekerja sama dengan auditor, maka principal akan melakukan pergantian manajemen.

Pergantian manajemen atau management change ini akan diikuti oleh perubahan kebijakan di bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan kantor akuntan publik. Kaitanya dengan pergantian kantor akuntan publik, manajer baru akan mencari auditor yang sesuai dengan keinginan principal. Kistini & Nahumury (2014) menyatakan jika terjadi pergantian manajemen, perusahaan akan mencari kantor akuntan publik yang sejalan dengan kebijakan akuntansi dan pelaporan dan membutuhkan kualifikasi auditor yang mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan yang cepat dari perusahaan. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, perusahaan mungkin akan menggantikan auditornya.

Pada penelitian sebelumnya oleh Ali (2013) menyatakan jika management change mempengaruhi pergantian auditor, akan tetapi hasil penelitian Khasanah & Nahumury (2013) menyatakan jika management change tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Penelitian terdahulu menyarankan untuk meneliti variabel

management change (Ramantha & Paramuta, 2014). Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H2: *Management change* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

### **2.8.3 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Pergantian Auditor.**

Menurut Astrini & Muid (2013) *audit tenure* diartikan sebagai periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien. Pergantian auditor sudah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, yaitu masa audit kap 6 tahun buku laporan keuangan perusahaan.

Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) terdapat asumsi-asumsi dalam teori keagenan salah satunya yaitu asumsi bahwa agen tidak terlalu menyukai risiko (*risk-averse agent*). Dalam konteks pergantian auditor, agen tidak akan mengganti auditor karena takut mengambil risiko jika auditor yang sudah lama mengaudit perusahaan diganti dengan auditor baru dimana auditor baru belum tentu bisa diajak kerjasama dengan baik dalam manipulasi laporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa agen atau manajer akan memperpanjang masa audit dari auditor lama.

Menurut buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) tersebut juga dijelaskan bahwa untuk mengatasi masalah informasi antara principal dan agen yaitu dengan menerapkan *employment contract*. Dalam prakteknya agen atau manajer selaku pemilik informasi yang lebih dan tidak mudah diamati oleh principal, melakukan

kegiatan yang tidak benar supaya agen tidak terlihat melanggar *employment contract* yaitu seperti memakai jasa auditor lebih dari 6 tahun.

Akan tetapi dalam praktek nyatanya masa audit atau audit tenure tidak selamanya 6 (enam) tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 atau bahkan lebih. Beberapa perusahaan akan melakukan pergantian auditor kurang dari 6 (enam) tahun atau secara volunteer dikarenakan hasil audit yang tidak independen lagi. Menurut Astrini & Muid (2013) Audit tenure yang panjang dapat menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun secara signifikan dari waktu ke waktu. Lamanya audit tenure juga akan mempengaruhi independensi seorang auditor sehingga dapat menyebabkan hasil audit yang tidak independen atau ada pengaruh dari klien. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H3: *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sample.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2015. Sampel pada penelitian ini didapat melalui metode *purposive sampling*. Tujuan penggunaan teknik *purposive sampling* yaitu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Deva & Putra, 2014), dengan kriteria perusahaan manufaktur sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut-turut selama periode penelitian.
2. Perusahaan tersebut telah melakukan pergantian KAP pada tahun 2010-2014 secara *voluntary* (di luar peraturan menteri keuangan Republik Indonesia No 17/PMK.01/2008). Apabila ditemukan selama periode penelitian perusahaan melakukan pergantian KAP tidak berturut-turut, maka ditelusur 6 tahun ke belakang untuk menghindari kemungkinan perusahaan berganti KAP secara *mandatory*.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data pada dokumen-dokumen yang sudah tersedia atau data sekunder. Hal ini dilakukan dengan cara pengumpulan, penelusuran,

pencatatan, dan penghitungan data informasi yang dibutuhkan pada data sekunder laporan keuangan tahunan audit perusahaan (Patralia, 2011).

### **3.3 Variabel Penelitian.**

#### **3.3.1 Variabel Independen.**

##### **3.3.1.1 *Opini Going Concern.***

*Opini going concern* disini artinya opini going concern merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor di mana seorang auditor ingin memastikan perusahaan yang diaudit dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ramantha & Paramuta, 2014). Variabel *opini going concern* menggunakan variabel dummy, artinya jika perusahaan mendapatkan *opini going concern* dari auditor maka diberi kode 1. Jika perusahaan tidak menerima *opini going concern* dari auditor maka diberi kode 0. Penerimaan opini audit *going concern* atas laporan keuangan periode sebelumnya akan dibandingkan dengan pergantian KAP pada tahun berikutnya. Seperti yang dilakukan oleh Ayu et al. (2015).

##### **3.3.1.2 *Management Change.***

*Management change* merupakan pergantian manajemen. Menurut Kistini & Nahumury (2014) *management change* adalah pergantian sebagai akibat dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau manajemen berhenti karena kemauan sendiri. Variabel *management change* adalah variabel *dummy*, jika perusahaan melakukan *management change* selama periode penelitian maka diberi kode 1. Jika

tidak melakukan *management change* maka diberi nilai 0. *Management change* akan dilihat pada laporan keuangan setiap tahun sepanjang periode penelitian. Seperti yang dilakukan oleh Khasanah & Nahumury (2013), Kistini & Nahumury (2014), dan Murtini (2013).

### **3.3.1.3 Audit Tenure.**

*Audit tenure* adalah periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor mengaudit pada perusahaan klien (Astrini & Muid, 2013). Dalam penelitian ini yang dimaksudkan yaitu lamanya auditor mengaudit kurang dari 6 (enam) tahun. Variabel *audit tenure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6.

### **3.3.2 Variabel Control.**

#### **3.3.2.1 Accounting Firm Size.**

*Accounting Firm Size* atau ukuran perusahaan akuntansi (KAP) dibagi menjadi 2 (dua) yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four. Ali (2013), Khasanah & Nahumury (2013), Kistini & Nahumury (2014) dan Murtini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan akuntansi (KAP) mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit dibandingkan dengan KAP kecil yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four. Sehingga jika perusahaan menginginkan laporan keuangannya berkualitas baik dan

meningkatkan reputasi perusahaan, maka akan mengganti auditor atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four (Khasanah & Nahumury, 2013).

Variabel *accounting firm size* adalah variabel dummy. Jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four maka diberi nilai 1. Jika perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four maka diberi nilai 0.

### **3.3.3 Variabel Dependen.**

#### **3.3.3.1 Pergantian Auditor.**

Pergantian auditor kegiatan pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh Perusahaan yang diaudit (Khasanah & Nahumury, 2013) secara voluntary. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka diberi kode 1. Jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka diberi kode 0.

### **3.4 Alat Statistik.**

#### **3.4.1 Metode Analisis Data.**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi probit*. Regresi probit yaitu suatu analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor, dengan variabel respon  $Y^*$  yang diasumsikan berupa kualitatif biner, yakni bernilai 0 dan 1, maka digunakan fungsi distribusi kumulatif normal karena regresi probit menggunakan pendekatan distribusi normal (Febriawan & Aridinanti, 2010).

Menurut Evy & Hery (2011) model probit merupakan model non linier yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen, dengan variabel dependennya berupa skala dikotomi yaitu bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan sebuah karakteristik.

### 3.4.2 Uji Statistik Hipotesa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi probit, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{(t+1)} = \alpha + \beta_1 \text{ OGC} + \beta_2 \text{ MC} + \beta_3 \text{ AT} + \beta_4 \text{ AFS} + e \dots \dots \dots 3.1$$

Keterangan:

- Y = Pergantian auditor
- t = Tahun
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 \dots 4$  = Koefisien regresi
- e = Standar error
- OGC = Opini going concern
- MC = *Management Change*
- AT = *Audit tenure*
- AFS = *Accounting Firm Size*

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ .

Penentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig) <  $\alpha=5\%$  maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig) >  $\alpha=5\%$  maka hipotesis alternatif tidak didukung.

### **3.4.3 Hipotesa Operasional**

#### **3.4.3.1 Opini *Going Concern***

H01;  $\beta_1 \leq 0$  : Opini *going concern* tidak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

HA1 ; $\beta_1 > 0$  : Opini *going concern* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

#### **3.4.3.2 *Management Change***

H02;  $\beta_2 \leq 0$  : *Management change* tidak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

HA2 ; $\beta_2 > 0$  : *Management change* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

#### **3.4.3.3 *Audit Tenure***

H03;  $\beta_3 \leq 0$  : *Audit tenure* tidak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

HA3 ; $\beta_3 > 0$  : *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor secara voluntary.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data dan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara voluntary. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, penulis akan menganalisa data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahannya dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan dalam bab 2 untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu *purposive sampling* didapatkan sampel terpilih sebanyak 33 perusahaan (lampiran 2). Sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 165 (33x5). Berikut adalah proses seleksi *purposive sampling*:

**Tabel 4.1**

**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Metode *Purposive Sampling***

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi: Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014	141
Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2010-2014	(24)
Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2010-2014	(0)
Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara <i>mandatory</i> selama tahun 2010-2014	(11)
Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor selama tahun 2010-2014	(73)
<b>Jumlah perusahaan yang masuk kriteria</b>	<b>33</b>
<b>Total data selama 5 tahun (33x5)</b>	<b>165</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

#### **4.2 Deskriptif Statistik.**

Statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum (Astrini & Muid, 2013). Berikut ini hasil statistic deskriptif dalam penelitian ini.



**Tabel 4.2**  
**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
PA	165	0,37	0	1	0,484
OGC	165	0,17	0	1	0,377
MC	165	0,23	0	1	0,422
AT	165	1,73	1	4	0,905
AFS	165	0,15	0	1	0,360

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variable adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pergantian Auditor (PA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,37 artinya rata-rata dari seluruh perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara volunteer sebesar 0,37. Nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0 adalah tidak ada pergantian auditor, sedangkan nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa adanya pergantian auditor. Standar deviasi variabel PA sebesar 0,484 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pergantian auditor sebesar 0,484 dari 165 data penelitian.
2. Variabel opini going concern (OGC) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,17 artinya rata-rata dari seluruh perusahaan yang mengeluarkan opini going concern dalam penelitian ini sebesar 0,17. Nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0 adalah

tidak mengeluarkan opini going concern, sedangkan nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa adanya opini going concern. Standar deviasi variabel OGC sebesar 0,377 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel opini going concern sebesar 0,377 dari 165 data penelitian.

3. Variabel management change (MC) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,23 artinya rata-rata dari seluruh perusahaan yang mengganti manajemennya dalam penelitian ini sebesar 0,23. Nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0 adalah tidak melakukan pergantian manajemen, sedangkan nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa adanya pergantian manajemen. Standar deviasi variabel MC sebesar 0,422 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel management change sebesar 0,422 dari 165 data penelitian.
4. Variabel audit tenure (AT) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,73 artinya rata-rata dari seluruh perusahaan yang melakukan audit tenure dalam penelitian ini sebesar 1,73. Nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4, hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 1 adalah masa 1 (satu) tahun auditor melakukan perikatan auditor sedangkan nilai maksimum 4 (empat) tahun yaitu bahwa auditor melakukan perikatan selama 4 (empat) berturut-turut. Standar deviasi variabel AT sebesar 0,905 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel audit tenure sebesar 0,905 dari 165 data penelitian.

5. Variabel accounting firm size (AFS) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,15 artinya rata-rata dari seluruh perusahaan yang memperhatikan ukuran KAP dalam penelitian ini sebesar 0,15. Nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0 adalah KAP tidak berafiliasi dengan Big Four, sedangkan nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa KAP berafiliasi dengan Big Four. Standar deviasi variabel AFS sebesar 0,360 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel accounting firm size sebesar 0,360 dari 165 data penelitian.

#### **4.3 Analisis Korelasi.**

Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Singgih, 2015). Dua variabel yang berkorelasi akan saling mempengaruhi sehingga apabila terjadi perubahan pada satu variabel perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun berlawanan. Berikut hasil korelasi antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini.

**Tabel 4.3**  
**Korelasi Pearson**

	PA	OGC	MC	AT	AFS
PA	1	0.089	-0,151	0,004	-0,079
OGC	0,089	1	-0,017	-0,063	-0,146
MC	-0,151	-0,017	1	-0,078	0,050
AT	0,004	-0,063	-0,078	1	0,069
AFS	-0,079	-0,146	0,050	0,069	1

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari table diatas diketahui bahwa variabel OGC dan AT memiliki arah korelasi positif terhadap PA, sedangkan variabel MC dan AFS memiliki arah korelasi negative terhadap variabel PA. Variabel MC, AT dan AFS memiliki arah korelasi negative terhadap variabel OGC. Variabel OGC dan AT memiliki arah korelasi negative terhadap variabel MC, sedangkan variabel AFS memiliki arah korelasi negative terhadap variabel MC. Variabel OGC dan MC memiliki arah korelasi negative terhadap variabel AT, sedangkan variabel AFS memiliki arah positif terhadap variabel AT. Variabel OGC memiliki arah korelasi negative terhadap variabel AFS, sedangkan arah korelasi positif terhadap AFS terjadi pada variabel MC dan AT.

#### **4.4 Analisis Model Regresi.**

Analisis model regresi probit dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka perlu dilakukan analisis ini. Table 4.4 berikut menunjukkan hasil analisis koefisien model regresi.

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Regresi Probit**

Variabel	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0,258982	0,235395	-1,100200	0,2712
OGC	0,263887	0,266012	0,992013	0,3212
MC	-0,474620	0,251510	-1,887084	0,0591
AT	0,007783	0,110872	0,070196	0,9440
AFS	-0,225510	0,293605	-0,768072	0,4424

Dependent Variable: PA

*Sumber: Hasil Penelitian, 2016*

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,258982 + 0,263887OGC - 0,474620MC + 0,007783AT - 0,225510AFS$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,258982 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka pergantian auditor terjadi sebesar -0,258982 satuan.
2. Pada variabel opini going concern (OGC), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,263887 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel opini going concern meningkat sebesar 1 satuan, maka pergantian auditor akan meningkat sebesar 0,263887 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

3. Pada variabel management change (MC), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,474620 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel management change meningkat sebesar 1 satuan, maka pergantian auditor akan menurun sebesar 0,474620 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Pada variabel audit tenure (AT), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,007783 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel audit tenure meningkat sebesar 1 satuan, maka pergantian auditor akan meningkat sebesar 0,007783 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
5. Pada variabel accounting firm size (AFS), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,225510 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel accounting firm size meningkat sebesar 1 satuan, maka pergantian auditor akan menurun sebesar 0,225510 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

#### **4.5 Pengujian Hipotesa.**

##### **4.5.1 Opini *Going Concern* Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Auditor.**

Hasil dari pengujian hipotesis pertama yaitu opini going concern berpengaruh positif terhadap pergantian auditor terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi probit dari data penelitian dimana nilai probabilitas statistic variabel opini going concern yaitu sebesar  $0,3212 > \alpha (0,05)$  sehingga hipotesis  $H_1$  yang mengharapkan ada pengaruh positif antara opini going concern terhadap

pergantian auditor ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini going concern tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Menurut teori agency, ketika perusahaan mendapat opini going concern akan mengganti auditornya secara sukarela, akan tetapi hal ini tidak terbukti karena penerbitan opini going concern oleh auditor tidak akan membuat perusahaan melakukan pergantian auditor jika memang keadaan perusahaan sedang dalam kondisi buruk. Menurut Ayu et al. (2015), meskipun perusahaan menerima penerbitan opini mengenai kelangsungan usaha (*going concern*), perusahaan tidak melakukan pergantian auditor. Hal ini disebabkan karena manajemen beranggapan bahwa meskipun perusahaan mengganti auditornya, jika kondisi perusahaan memang sedang tidak baik, maka opini yang sama juga akan didapat perusahaan dari auditor yang lain.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramantha & Paramuta (2014) yang menunjukkan bahwa opini going concern berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ayu et al. (2015) dan Nur & Ketut (2012) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan berpengaruh.

#### **4.5.2 Management Change Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Auditor.**

Hasil dari pengujian hipotesis kedua yaitu management change atau pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi probit dari data penelitian dimana nilai probabilitas statistic variabel management change yaitu sebesar  $0,0591 >$

$\alpha$  (0,05) sehingga hipotesis H<sub>2</sub> yang mengharapkan ada pengaruh positif antara management change terhadap pergantian auditor ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa management change tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Menurut teori agency dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) disebutkan jika manajer mempunyai informasi yang lebih dari investor sehingga manajer dapat bertindak lebih tanpa sepengetahuan investor. Hal inilah yang membuat manajer dapat bertindak lebih tanpa sepengetahuan investor seperti memanipulasi hasil laporan keuangan yang diaudit oleh auditor. Namun, ketika investor mengetahui manajer bertindak untuk kepentingan pribadi seperti memanipulasi laporan keuangan yang diaudit, maka investor selaku principal akan mengganti manajernya, dimana pergantian manajemen ini akan diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan termasuk melakukan pergantian auditor (Kistini & Nahumury, 2014).

Kenyataannya hal ini tidak terbukti karena pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan terutama dalam pergantian auditor. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2013) yang menunjukkan bahwa management change berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Astrini & Muid (2013), Khasanah & Nahumury (2013), Kistini & Nahumury (2014), Murtini (2013) dan Nur & Ketut (2012) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan berpengaruh.



Menurut Nur & Ketut (2012), pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Astrini & Muid (2013) bahwa pergantian manajemen dapat mempengaruhi beberapa hal yang berkaitan dengan sistem dan pengelolaan perusahaan, pergantian manajemen juga berakibat pada beberapa kerja sama yang dilakukan oleh manajemen dengan beberapa pihak, salah satunya pada KAP. Dalam hal ini CEO baru akan cenderung untuk memilih KAP yang sesuai dengan kepentingan dan preferensinya. Hal ini terjadi jika KAP terdahulu dinilai tidak cocok dengan CEO yang memimpin pengelolaan perusahaan, maka CEO berusaha untuk mengganti KAP dengan KAP yang baru yang dinilai sesuai dengan kondisi perusahaan. Namun demikian pergantian KAP terkadang juga memerlukan adanya persetujuan dalam rapat umum pemegang saham, sehingga keinginan manajemen baru terkadang tidak terpenuhi.

#### **4.5.3 *Audit Tenure* Berpengaruh Positif terhadap Pergantian Auditor.**

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga yaitu audit tenure berpengaruh positif terhadap pergantian auditor terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi probit dari pengolahan data penelitian dimana nilai probabilitas statistik variabel audit tenure yaitu sebesar  $0,9440 > \alpha (0,05)$  sehingga hipotesis  $H_3$  yang mengharapkan ada pengaruh positif antara audit tenure terhadap pergantian auditor

ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Menurut teori agency, ketika auditor melakukan audit tenure yang lama akan membuat hubungan auditor dan manajemen perusahaan menjadi tidak profesional lagi dan lamanya audit tenure juga akan mempengaruhi independensi seorang auditor. Astrini & Muid (2013) menyatakan jika audit tenure terlalu lama dapat menyebabkan hasil audit yang tidak independen atau ada pengaruh dari klien sehingga klien bisa memanipulasi hasil auditor supaya perusahaan terlihat baik di mata pemilik atau pemegang saham, akan tetapi hal ini tidak terbukti karena audit tenure yang cepat atau lama tidak ada hubungannya dengan independensi dan pengaruh klien sehingga perusahaan tidak mengganti auditornya secara volunteer karena faktor audit tenure.

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Rizki (2015) bahwa masa perikatan yang lama tidak akan mengganggu independensi dan profesionalitas auditor dalam memberikan jasa auditnya. Menurut IAPI (2013) tentang SPAP seksi 200 paragraf A16 menjelaskan jika auditor harus independen dari entitas yang diaudit. Sehingga auditor akan selalu bersikap independen karena sudah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain itu independensi auditor tidak akan terganggu karena harus menjaga integritasnya di mata investor dan IAPI karena ketika auditor terbukti tidak independen dalam melaksanakan audit maka akan mendapat predikat buruk di mata perusahaan lain dan investor yang akan memakai jasa mereka.

Penjelasan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Astrini & Muid (2013) yang menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Astrini & Muid (2013) mengatakan bahwa lamanya audit tenure dengan klien mempengaruhi independensi seorang auditor. Padahal tidak selamanya independensi seorang auditor terpengaruh karena lamanya audit tenure.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan.**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara voluntary. Adapun faktor-faktor yang diuji antara lain, opini going concern, management change dan audit tenure.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa variabel independen opini *going concern*, *management change* dan *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian auditor secara voluntary.

#### **5.2 Implikasi Penelitian.**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pergantian auditor dan dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor, dimana variabel yang diteliti terdiri dari variabel yang masih belum konsisten dari penelitian sebelumnya dan variabel saran dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga membuktikan jika teori yang digunakan yaitu teori agency tidak sesuai dengan hasil pengujian data. Menurut teori agency variabel-variabel independen berpengaruh terhadap pergantian auditor akan tetapi hasil

dari pengolahan data dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen penelitian tidak terbukti berpengaruh terhadap pergantian auditor. Selain itu, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Ramantha & Paramuta (2014), Ali (2013) dan penelitian Astrini & Muid (2013). Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu akuntansi dibidang audit, dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris faktor apa saja yang mempengaruhi pergantian auditor.

## 2. Bagi Klien.

Melalui penelitian ini, perusahaan agar dapat meningkatkan sikap profesionalitas ketika berlangsung audit oleh KAP walaupun hasil penelitian ini menyebutkan bahwa opini going concern, management change dan audit tenure tidak terbukti mempengaruhi pergantian auditor yang mendukung penelitian Ayu et al. (2015) bahwa opini going concern tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, penelitian Astrini & Muid (2013); Khasanah & Nahumury (2013); Kistini & Nahumury (2014); dan Murtini (2014) yang menyatakan bahwa management change tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Berbeda dengan hasil penelitian dari Ramantha & Paramuta (2014) yang menyatakan opini going concern berpengaruh terhadap pergantian auditor, penelitian Ali (2013) yang menyatakan management change berpengaruh terhadap pergantian auditor serta penelitian Astrini &

Muid (2013) yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap pergantian auditor.

3. Bagi Investor.

Diharapkan lebih menaruh kepercayaan kepada perusahaan *go public*, karena tidak semua perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara voluntary dipengaruhi oleh asumsi-asumsi yang dinilai buruk seperti opini going concern dan audit tenure yang lama.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran.

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Faktor-faktor yang dipakai untuk menguji pergantian auditor secara voluntary pada penelitian ini hanya *opini going concern*, *management change* dan *audit tenure*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lain selain faktor dalam penelitian ini. Disarankan untuk menambah faktor dengan pengukuran variabel non-dummy seperti *institutional ownership* dan presentase perubahan ROA.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah range sample tidak hanya diperoleh dari perusahaan manufaktur, namun semua perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan tahun yang lebih baru dan periode yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data kuantitatif primer (kusioner) untuk mendapat hasil yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoli, M. R., Mahmoudzadeh, A., Darvishan, M., & Branch, S. (2014). Assessing the Effects of Auditing Institutions' Size and Type of Auditors' Opinion on Auditing Institutions' Rotation, *4*(2004), 182–185.
- Abni, L. (2015). Pengaruh Mmoralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *PhD Proposal*, *1*(1994). <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahmad, S., & Fitriany. (2014). Opini Going Concern, Tingkat Ketergantungan Auditor Pada Klien dan Pergantian Auditor Studi Empiris pada Perusahaan Kesulitan Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012. *SNA 17 Mataram, Lombok*, 1–35.
- Ali, K. H. (2013). Determinants Of Auditor Switching in Bahraini's Listed Companies - An Empirical Study. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary, *2*, 1–11.
- Ayu, I., Sukrapratiwi, I., & Latrini, M. Y. (2015). Karakteristik Komite Audit Memoderasi Pengaruh Penerbitan Opini Going Concern Pada Pergantian Auditor, *3*, 671–685.
- Detik, & Angga, A. (2015). Laporan Keuangan Bermasalah, Inovisi Ganti Auditor. Retrieved March 26, 2016, from <http://finance.detik.com/read/2015/05/25/131118/2924038/6/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor>
- Deva, I. W., & Putra, W. (2014). Pengaruh Financial Distress , Rentabilitas , Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor, *2*, 308–323.
- Evy, W., & Hery, T. S. (2011). Model Regresi Probit Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penderita Diare Di Jawa Timur, 1–6.
- Febriawan, R., & Aridinanti, L. (2010). Perbandingan Model Logit dan Probit Untuk Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Orientasi Pasar Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Sentra Industri Produk Kulit di Kabupaten Sidoarjo), *(1)*, 1–6.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Pensil Press.
- IAPI. (2013). Standar Audit Seksi 200.



- Khasanah, I., & Nahumury, J. (2013). The factors affecting auditor switching in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange ( BEI ), 3(2), 203–212. <http://doi.org/10.14414/tiar.13.030210>
- Kistini, D. S., & Nahumury, J. (2014). The effect of public accounting firm size , financial distress , institutional ownership , and management change on the auditor switching in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange, 4(2), 185–194. <http://doi.org/10.14414/tiar.14.040210>
- Murtini, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 361–369.
- Nur, W., & Ketut, S. I. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Pergantian Manajemen Pada Auditor Switching, 1–20.
- Patralia, A. (2011). Analisis Faktor - Faktor Yang Mmempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Ramantha, I. W., & Paramuta, N. A. N. L. P. (2014). Pengaruh Audit Fee , Opini Going Concern , Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor, 3, 663–676.
- Rizki, N. F. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, 41–64.
- Singgih, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Stanišić, N., Petrović, Z., Vićentijević, K., & Mizdraković, V. (2014). Auditor Switching and Qualified Audit Opinion: Evidence from Serbia. *Proceedings of the 1st International Scientific Conference - Sinteza 2014*, 552–558. <http://doi.org/10.15308/sinteza-2014-552-558>
- Won, T. C., Wai, M. L., Shi, W. L., Wei, Y. N., & Pei, W. T. (2014). Determinants Affecting The Auditor Switching: A Malaysian Study By Tan Pei Wen A research submitted in partial fulfillment of the requirement for the degree of Bachelor Of Commerce ( HONS ) Accounting Faculty Of Business And Finance Departement Of Commer, (May).
- Yoni, Y. (2013). Factors Affecting External Auditor Changes: A Case Study On Indonesia Capital Market From Periods 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 53(9), 1689–1699. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

# Lampiran 1

## Contoh Opini Going Concern



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-1909/PSS/2012

Report No. RPC-1909/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Unitex Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Unitex Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Unitex Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the statements of financial position of PT Unitex Tbk (the "Company") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in shareholders' deficiency and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Unitex Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Unitex Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja  
Registered Public Accountants RMM No. 381/RM.1/2010  
A member firm of Ernst & Young Global Limited



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011 telah mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp171.738.094.215 dan total liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi total aset sebesar Rp149.979.179.182. Kondisi tersebut menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 28 to the financial statements, the Company has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2011, caused a shareholders' deficiency of Rp171,738,094,215 and the Company's total current liabilities exceeded its total assets by Rp149,979,179,182. These conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 28 to the financial statements. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Purwanto, Suherman & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

15 Maret 2012/March 15, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

## Lampiran 2

### Daftar Nama Perusahaan Manufaktur

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
3	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
4	ARGO	PT Argo Pantas Tbk
5	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
6	BRNA	PT Berlina Tbk
7	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
8	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
9	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
10	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
11	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Tbk
12	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
13	INDS	PT Indospring Tbk
14	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
15	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
16	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
17	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
18	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
19	MBTO	PT Martina Berto Tbk
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYRX	PT Hanson International Tbk
22	NIKL	PT Latinusa Tbk
23	NIPS	PT Nipress Tbk
24	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
25	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
26	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
27	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
28	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
29	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
30	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
31	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
32	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
33	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

### Lampiran 3

#### Daftar Pergantian Auditor

NO	KODE	2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES	0	0	0	1	0
2	ALKA	1	0	0	0	0
3	APLI	0	1	0	0	0
4	ARGO	0	0	1	1	0
5	BIMA	0	1	0	0	1
6	BRNA	1	0	0	1	1
7	EKAD	1	0	0	0	1
8	ETWA	1	0	1	0	0
9	FPNI	1	0	0	0	1
10	IGAR	0	0	1	1	0
11	IKAI	1	1	0	0	1
12	INAF	0	1	0	0	0
13	INDS	0	1	0	0	0
14	INRU	0	0	1	0	0
15	JKSW	1	1	1	1	0
16	KAEF	1	0	0	0	0
17	KBLM	0	1	1	0	0
18	KIAS	0	0	1	0	0
19	MBTO	1	0	0	0	0
20	MLBI	0	1	1	0	1
21	MYRX	0	1	1	0	0
22	NIKL	0	1	0	0	0
23	NIPS	1	1	1	0	0
24	PBRX	1	0	0	0	0
25	PICO	1	1	0	0	1
26	POLY	1	0	0	0	0
27	SMSM	1	0	1	0	0
28	SSTM	0	0	1	0	0
29	ULTJ	0	1	1	0	0
30	UNIT	1	1	0	1	0
31	UNVR	0	0	0	1	0
32	VOKS	1	1	0	0	0
33	YPAS	1	0	0	1	1

**Keterangan: (0) Tidak melakukan pergantian auditor**

**(1) Melakukan pergantian auditor.**

## Lampiran 4

### Daftar Perusahaan yang Memperoleh Opini Audit *Going Concern*

NO	KODE	2010	2011	2012	2013	2014
1	ADES	0	0	1	0	0
2	ALKA	1	0	0	0	0
3	APLI	0	0	0	0	0
4	ARGO	1	1	1	1	0
5	BIMA	1	1	1	1	0
6	BRNA	0	1	0	0	0
7	EKAD	0	0	0	0	0
8	ETWA	0	0	0	0	0
9	FPNI	1	0	0	0	0
10	IGAR	0	0	0	0	0
11	IKAI	1	1	1	1	0
12	INAF	0	0	0	0	0
13	INDS	0	0	0	0	0
14	INRU	0	0	0	0	0
15	JKSW	1	1	1	1	0
16	KAEF	0	0	0	0	0
17	KBLM	0	0	0	0	0
18	KIAS	0	0	0	0	0
19	MBTO	0	0	0	0	0
20	MLBI	0	0	0	0	0
21	MYRX	1	0	0	1	0
22	NIKL	0	0	0	0	0
23	NIPS	0	0	0	0	0
24	PBRX	0	0	0	1	0
25	PICO	0	0	0	0	0
26	POLY	0	0	1	1	0
27	SMSM	0	0	0	0	0
28	SSTM	0	0	1	1	0
29	ULTJ	0	0	0	0	0
30	UNIT	0	0	0	0	0
31	UNVR	0	0	0	0	0
32	VOKS	0	0	0	0	0
33	YPAS	0	0	0	1	0

**Keterangan: (0) Tidak memperoleh opini going concern**

**(1) Memperoleh opini going concern.**

## Lampiran 5

### Daftar Perusahaan yang Melakukan *Management Change*

NO	KODE	2010	2011	2012	2013	2014
1	ADES	1	0	0	1	0
2	ALKA	0	1	1	0	0
3	APLI	0	0	0	0	0
4	ARGO	1	1	0	1	1
5	BIMA	0	0	0	0	0
6	BRNA	1	0	0	0	1
7	EKAD	0	0	0	0	0
8	ETWA	0	1	1	0	0
9	FPNI	0	0	1	1	1
10	IGAR	0	0	0	0	0
11	IKAI	0	0	0	0	0
12	INAF	1	0	1	0	1
13	INDS	1	0	0	0	0
14	INRU	0	0	0	1	1
15	JKSW	0	0	0	1	0
16	KAEF	0	0	0	0	0
17	KBLM	1	0	0	1	0
18	KIAS	0	1	0	1	0
19	MBTO	0	0	0	0	0
20	MLBI	0	0	0	1	0
21	MYRX	0	0	0	1	1
22	NIKL	0	1	0	0	0
23	NIPS	0	0	0	1	0
24	PBRX	0	0	0	1	0
25	PICO	0	0	1	0	0
26	POLY	0	0	0	0	0
27	SMSM	0	0	0	0	0
28	SSTM	0	0	0	0	0
29	ULTJ	0	0	0	0	0
30	UNIT	1	0	0	0	1
31	UNVR	0	1	0	0	1
32	VOKS	0	0	0	0	1
33	YPAS	0	0	0	0	0

**Keterangan: (0) Tidak melakukan *management change*.**

**(1) Melakukan *management change*.**

## Lampiran 6

### Daftar Perusahaan yang Melakukan Audit Tenure

NO	KODE	2010	2011	2012	2013	2014
1	ADES	1	2	3	4	1
2	ALKA	1	1	2	3	4
3	APLI	1	2	1	2	3
4	ARGO	1	2	3	1	1
5	BIMA	1	2	1	2	3
6	BRNA	1	1	2	3	1
7	EKAD	1	1	2	3	4
8	ETWA	1	1	2	1	2
9	FPNI	1	1	2	3	4
10	IGAR	1	2	3	1	1
11	IKAI	1	1	1	2	3
12	INAF	1	2	1	2	3
13	INDS	1	2	1	2	3
14	INRU	1	2	3	1	2
15	JKSW	1	1	1	1	1
16	KAEF	1	1	2	3	4
17	KBLM	1	2	1	1	2
18	KIAS	1	2	3	1	2
19	MBTO	1	1	2	3	4
20	MLBI	1	2	1	1	2
21	MYRX	1	2	1	1	2
22	NIKL	1	2	1	2	3
23	NIPS	1	1	1	1	2
24	PBRX	1	1	2	3	4
25	PICO	1	1	1	2	3
26	POLY	1	1	2	3	4
27	SMSM	1	1	2	1	2
28	SSTM	1	2	3	1	2
29	ULTJ	1	2	1	1	2
30	UNIT	1	1	1	2	1
31	UNVR	1	2	3	4	1
32	VOKS	1	1	1	2	3
33	YPAS	1	1	2	3	1

**Keterangan: 1 - 4 adalah lamanya melakukan perikatan dengan auditor**

**(tahun).**



## Lampiran 7

### Daftar Perusahaan yang Menggunakan Jasa KAP

NO	KODE	2010	2011	2012	2013	2014
1	ADES	0	0	0	0	0
2	ALKA	0	0	0	0	0
3	APLI	0	0	1	1	1
4	ARGO	0	0	0	0	0
5	BIMA	0	0	0	0	0
6	BRNA	0	0	0	0	0
7	EKAD	0	0	0	0	0
8	ETWA	0	0	0	0	0
9	FPNI	1	1	1	1	1
10	IGAR	0	0	0	0	0
11	IKAI	0	0	0	0	0
12	INAF	0	0	0	0	0
13	INDS	0	0	0	0	0
14	INRU	0	0	0	0	0
15	JKSW	0	0	0	0	0
16	KAEF	0	0	0	0	0
17	KBLM	0	0	0	0	0
18	KIAS	0	0	0	0	0
19	MBTO	0	0	0	0	0
20	MLBI	1	1	1	1	1
21	MYRX	0	0	0	0	0
22	NIKL	1	1	1	1	1
23	NIPS	0	0	0	0	0
24	PBRX	0	0	0	0	0
25	PICO	0	0	0	0	0
26	POLY	0	0	0	0	0
27	SMSM	0	0	0	1	1
28	SSTM	0	0	0	0	0
29	ULTJ	0	0	0	0	0
30	UNIT	0	0	0	0	0
31	UNVR	1	1	1	1	1
32	VOKS	0	0	0	0	0
33	YPAS	0	0	0	0	0

**Keterangan: (0) Tidak diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big-Four*.**

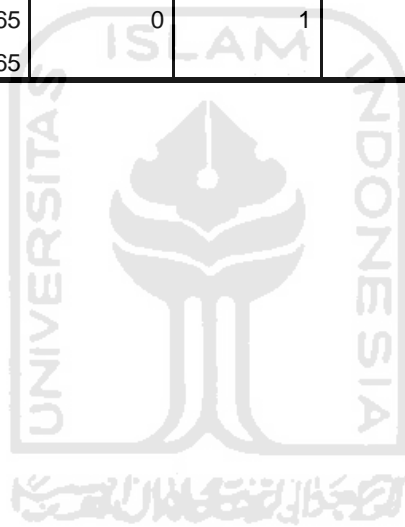
**(1) Diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big-Four*.**

## Lampiran 8

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OGC	165	0	1	,17	,377
MC	165	0	1	,23	,422
AT	165	1	4	1,73	,905
AFS	165	0	1	,15	,360
PA	165	0	1	,37	,484
Valid N (listwise)	165				



## Lampiran 9

### Hasil Korelasi Pearson

#### Correlations

		OGC	MC	AT	AFS	PA
OGC	Pearson Correlation	1	-,017	-,063	-,146	,089
	Sig. (2-tailed)		,826	,420	,061	,258
	N	165	165	165	165	165
MC	Pearson Correlation	-,017	1	-,078	,050	-,151
	Sig. (2-tailed)	,826		,321	,525	,054
	N	165	165	165	165	165
AT	Pearson Correlation	-,063	-,078	1	,069	,004
	Sig. (2-tailed)	,420	,321		,381	,962
	N	165	165	165	165	165
AFS	Pearson Correlation	-,146	,050	,069	1	-,079
	Sig. (2-tailed)	,061	,525	,381		,316
	N	165	165	165	165	165
PA	Pearson Correlation	,089	-,151	,004	-,079	1
	Sig. (2-tailed)	,258	,054	,962	,316	
	N	165	165	165	165	165

## Lampiran 10

### Hasil Regresi Probit

Dependent Variable: PA  
 Method: ML - Binary Probit (Quadratic hill climbing)  
 Date: 11/14/16 Time: 20:34  
 Sample: 1 165  
 Included observations: 165  
 Convergence achieved after 3 iterations  
 Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.258982	0.235395	-1.100200	0.2712
OGC	0.263887	0.266012	0.992013	0.3212
MC	-0.474620	0.251510	-1.887084	0.0591
AT	0.007783	0.110872	0.070196	0.9440
AFS	-0.225510	0.293605	-0.768072	0.4424
McFadden R-squared	0.026451	Mean dependent var		0.369697
S.D. dependent var	0.484192	S.E. of regression		0.481771
Akaike info criterion	1.343343	Sum squared resid		37.13656
Schwarz criterion	1.437463	Log likelihood		-105.8258
Hannan-Quinn criter.	1.381550	Deviance		211.6516
Restr. deviance	217.4021	Restr. log likelihood		-108.7010
LR statistic	5.750450	Avg. log likelihood		-0.641369
Prob(LR statistic)	0.218576			
Obs with Dep=0	104	Total obs		165
Obs with Dep=1	61			